

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 1

Nama Narasumber : Ibu Yulianti
 Jabatan : Sekretaris Desa Tunjungtirto
 Tempat Wawancara : Kantor Desa Tunjungtirto
 Tanggal Wawancara : 23 Desember 2016
 Waktu Wawancara : 10.10 WIB – 10.30 WIB

Q : Siapa saja yang terlibat dalam Penyusunan RPD tentang APBDDesa?
 Apakah Terdapat Pendamping selain dari para aparaturnya bu ?

A : Inggih (dalam bahasa indonesia “iya”), kita kemarin kebetulan yang paling benar-benar bermanfaat dirasakan itu dari LSM malahan.

Q : Pelatihan dari Infest ya Bu?

A : Iya, jadi memang benar-benar mendampingi desa, jadi tidak seperti yang digambarkan diluar LSM itu cuma cari-cari tapi disini memang benar-benar pingin ngasih pembelajaran gitu.

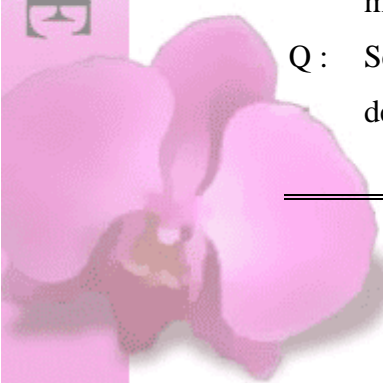
Q : Pendampingan dan pelatihan dilakukan berapa lama ya bu oleh LSM tersebut?

A : Satu tahun. Satu tahun tersebut bedah undang-undang Nomor 06 kan karena ada implementasi undang-undang nomer 06 itu akhirnya didalamnya kan banyak sekali termasuk pengelolaan keuangan itu, jadi kita belajarnya memang lebih spesifik.

Q : Yang mengikuti pelatihan apakah hanya perangkat desa yang berhubungan dengan proses pengelolaan desa atau semua perangkat desa Bu?

A : Ada lembaga desa, terus ada perwakilan pemuda gitu, Semua unsur terlibat mbak.

Q : Selain LSM tersebut apakah ada lembaga lagi yang melakukan pelatihan di desa Bu?



A : Ada sih, kita ada lagi WYDII Surabaya itu. Tapi mereka lebih konsen ke perempuan dan anak.

Q : Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam mewujudkan transparansi atau keterbukaan?

A : Kita mulai dari penggalan usulan dulu, perencanaan itu melibatkan masyarakat, jadi dari tingkat RT RW mereka mengusulkan rencana yang akan dilakukan tahun depan, dibawa ke musyawarah tingkat RW, dari tingkat RW atau dusun baru ke Musdes tingkat Desa. Nah, usulan itu nanti yang akan diolah lagi menjadi bagian dari APBDes. Nah, APBDes plafonnya kan dari Kabupaten dan Pusat itu juga kami sampaikan untuk DD, ADD, berapa-berapa dibagi lagi menjadi post-post kecil dibidang-bidangnya itu kita paparkan juga. Kita pasang di papan informasi, disampaikan melalui forum, sosialisasi setiap kegiatan, kita sampaikan sampai proses pelaksanaannya berharap masyarakat bisa mengawal, misalnya kegiatan pembangunan, kita serahkan anggarannya, mereka sendiri yang mengerjakan dan mengawal sampai selesai. Kita mendampingi saja, misalnya ada oh harusnya ini volumenya sekian yang direncanakan tapi kok cuma sekian. Kita serahkan lagi ke lingkungan jadi lebih enak kalau mereka terlibat. Mereka yang kerja, mereka juga yang harus bertanggungjawab.

Q : Apakah perencanaan APBDesa itu berpedoman pada RPJMD Bu?

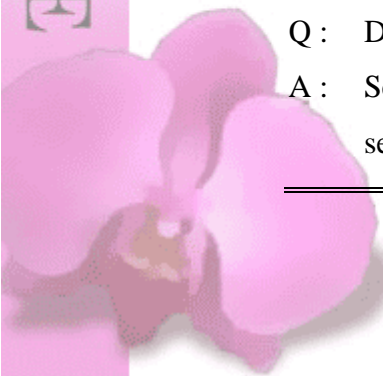
A : RPJMD itu apa ya, ya perencanaan enam tahunan mbak, kalo tahunan itu RKP. Jadi berpedoman pada RPJMD tidak menutup kemungkinan juga ada usulan yang lain yang masuk itu, setelah dimusyawarahkan ternyata memang mendesak kita utamakan juga, dari usulan itu nanti jadi sumber untuk menyusun RKP, RKP dibahas di Musdes baru masuk ke APBDes.

Q : Kalau Menurut ibu partisipasi masyarakat di Desa ini bagaimana bu?

A : Dibidang apanya ?

Q : Dibidang permusyawaratan atau penyampaian aspirasi seperti itu bu?

A : Sekarang sudah luar biasa sih, dari tahun ke tahun mereka antusiasnya semakin banyak, terus respon ke Pemerintah desa, respon ke lingkungan



juga luar biasa. Jadi lebih banyak mengkritisi, tapi kita tidak hanya menerima kritisi, mereka juga harus belajar mencari solusi. Jadi tidak mengkritisi saja, tapi kita juga tantang kalau kritisinya seperti itu, kira-kira solusinya gimana. Nah, supaya ada tukar pemikiran kalo versinya masyarakat harusnya jalan begini-begini, tapi kalau versinya Pemdes karena Pemdes bertanggungjawab ke atas dan ke bawah. Artinya ke atas itu jalan apa bisa dibentuk seperti ini, sedangkan jalan itu statusnya jalan Kabupaten gitu mbak. Jadi kita gabung.

Q : Bagaimana Mengenai Penyampaian APBDesa Kepada Bupati melalui Camat Bu?

A : Kalau setelah selesai disusun kemudian di sah kan oleh BPD kemudian kita kirim melalui kecamatan.

Q : Mengenai prosedur penerimaan desa dalam rangka pelaksanaan kegiatan, apakah telah dilaksanakan dengan rekening kas desa?

A : Iya, jadi semua sumber anggaran yang dari dana transfer harus masuk di rekening desa. Termasuk TKD. TKD itu kan sewa. Uangnya tunai, tunai itu pun kami kirim kami masukkan dulu ke rekening, supaya tercatat. Setelah dari rekening baru di bukukan.

Q : Bagaimana mengenai laporan pertanggungjawaban realisasi APBdesa? Siapa yang membuat?

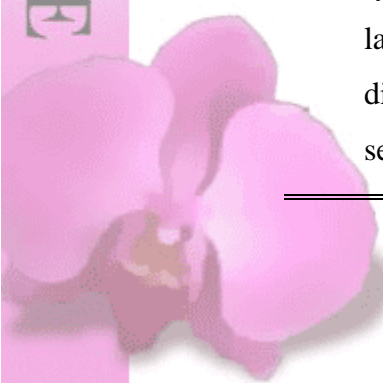
A : Pertanggungjawaban realisasi APBDes itu di bagian bendahara atau penatausahaan, karena berkaitan dengan pembukuan.

Q : Apakah ada pihak pendamping yang membuat laporan realisasi APBDesa?

A : Kalau pendamping tidak ada, jadi sepenuhnya dilakukan bendahara.

Q : Bagaimana dengan laporan pertanggungjawaban atas penerimaan dan pengeluaran? Kapan disampaikan kepada kepala desa? Apakah terdapat kesulitan?

A : Iya jadi ada laporan semesteran terus ada laporan akhir tahun, juga ada laporan bulanan. Bulanan untuk internal kita. Dari kepala desa kan disampaikan ke forum, jadi kita setiap ada forum kita sampaikan realisasi selama enam semesteran, seperti yang di musdes kemarin itu enam



semesteran. Kalau yang satu tahun ini kita akan sampaikan pas ada kegiatan besar berikutnya. Mungkin maksimal bulan Januari.

Q : Untuk mekanisme pencairan ADD itu bagaimana bu ?

A : Mekanisme itu semuanya sama, jadi sumber ketiga-tiganya itu sama semua dari pelaksana kegiatan ada pengajuan lalu ke sekdes, dari sekdes kemudian mengajukan ke kades kalau memang *acc* dan memenuhi anggaran baru dikirim ke bendahara untuk melakukan pencairan melalui bank.

Q : Untuk tahun 2016 ini program ADD itu digunakan untuk apa saja bu?

A : Dalam program ADD kita paling banyak di pemberdayaan, terus di pembangunan juga ada yang sifatnya lebih membantu penuntasan kemiskinan

Q : Laporan apa saja?

A : Lapornya ada realisasi pelaksanaan kegiatan, laporan semesteran, tahunan, terus laporan pertanggungjawaban yang di perdeskan juga.

Q : Kesulitan dari pemerintah desa ada tidak bu dalam dalam pengelolaan keuangan?

A : Yang kita alami sampai dengan hari ini itu kita sulit apa ya, kalau pelaksanaan yang secara manual tidak ada kendala, tapi sekarang kena aplikasi kita kan harus mengikuti sistem ya mbak kita kesulitan, jadi itu yang bikin kita terhambatnya di situ.

Q : Untuk Alokasi Dana desa itu digunakan apa sudah sesuai semua bu?

A : Sudah sesuai semua, jadi secara manual itu sudah sesuai mulai perencanaan sesuai realisasi juga sesuai.

Q : Aplikasi apa itu bu?

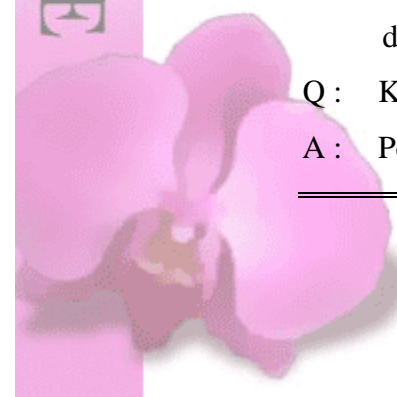
A : Aplikasinya bernama Siskeudes (sistem keuangan desa).

Q : Belum ada pelatihan ya bu mengenai siskeudes?

A : Sudah ada *mbak* sebenarnya, tapi kan prakteknya kan tidak semudah yang dibayangkan.

Q : Kalau pelatihan mengenai siskeudes ini dari mana ya Bu?

A : Pelatihan itu kita dapat dari BPKP sama DPPKA.



Q : Dalam hal seperti pembangunan pasti ada pengawasan ya bu, biasanya dilakukan oleh siapa saja?

A : Kalo Pengawasan dari kita langsung dan juga BPD. BPD kan itu fungsinya di dalam situ juga mbak, sebagai pengawasan. Jadi kita ada tim teknik, memang merekrut tim khusus yang tahu betul masalah pembangunan basiknya kan insinyur kalo dulu, atau sarjana teknik yang paham betul tentang bangunan-bangunan. Jadi dia yang membantu bikin perencanaan, karena masyarakat kan belum tentu basiknya teknik semua. Bikin perencanaan, terus ketika aplikasi perencanaan juga mendampingi terus apakah sudah sesuai dengan perencanaan

Q : Bagaimana mengenai evaluasi penggunaan dana bu? Misalnya dana ADD?

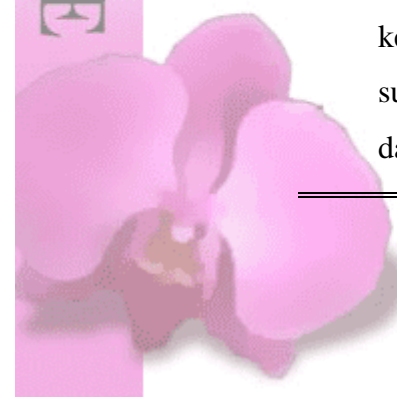
A : Setiap tiga bulan sekali, kami selalu mengadakan evaluasi penggunaan dana, salah satunya ADD, kami mengundang BPD, LPMD, dan tokoh masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan rencana apa belum, terus dapat mewujudkan keterbukaan dalam pengelolaan dana.

Q : Dari beberapa tahun terakhir untuk Pendapatan Asli Desa (PAD) apa sudah mengalami peningkatan ?

A : Iya mbak. PAD kita masih dari TKD dan tahun ini sudah mulai tampak kenaikannya.

Q : Untuk penduduk prasejahtera atau miskin sendiri dari tahun ke tahun apa mengalami peningkatan, penurunan atau tetap dengan jumlah itu bu ?

A : Dengan anggaran besar ini tentunya pemerintah desa berupaya keras mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan beragam kreasi serta mendorong partisipasi masyarakat disegala bidang. Dirasa berkurang tapi kenyataannya masih ada kekurangan. Tapi dirasa cukup, belum semuanya merasa tercukupi. Akan tetapi kami punya data gakin hasil pendataan internal desa (bukan BPS) sebanyak 194 keluarga yang selalu kami pantau perkembangannya dan alhamdulillah sudah banyak perubahan walau belum bisa dinyatakan cukup atau dicoret dari data kemiskinan.



Narasumber 2

Nama Narasumber : Ibu Winarsih
Jabatan : Bendahara Desa Tunjungtirto
Tempat Wawancara : Kantor Desa Tunjungtirto
Tanggal Wawancara : 23 Desember 2016
Waktu Wawancara : 10.35 WIB – 10.45 WIB

Q : Ibu kan yang menyusun realiasi APBdes, Apakah ada kesulitan untuk menyusunnya?

A : Ada kesulitan *mbak*, dari aplikasi Siskeudes itu.

Q : Apakah ada pihak lain yang mendampingi?

A : Tidak ada yang mendampingi *mbak*,

Q : Bagaimana mengenai pengelolaan administrainya bu?

A : Segalam macam penerimaan dan pengeluaran itu harus kami catat *mbak*, segala macam kuitansi pembelian maupun pembayaran juga. Karena nantinya bukti tersebut harus disertakan dalam laporan sebagai bentuk bukti pertanggungjawaban yang sah.

Q : Bagaimana mekanisme pelaporan APBDes nya bu ?

A : Laporan yang sudah selesai kan nanti disetujui oleh Kepala Desa, terus kita kirimkan ke Kecamatan, dari kecamatan nanti tembusannya ke Kabupaten.

Narasumber 3

Nama Narasumber : Bapak Agus Purwanto
 Jabatan : Anggota BPD
 Tempat Wawancara : Rumah Bapak Agus Purwanto
 Tanggal Wawancara : 26 Februari 2017
 Waktu Wawancara : 19.30 WIB – 19.45 WIB

Q : Bagaimana menurut bapak mengenai akses informasi di Desa tunjungtirto? Apakah mudah diakses? Misalnya informasi mengenai APBDes atau informasi mengenai keuangannya?

A : Untuk mengenai akses informasi di Desa Tunjungtirto sekarang mudah dan bisa dilihat di website Tunjungtirto sudah ada, bahkan di media sosial seperti facebook itu pemerintah desa selalu membagikan kegiatan-kegiatannya.

Q : Bapak kemarin kan ikut Musrenbangdes menurut bapak bagaimana tingkat partisipasi masyarakat?

A : Untuk partisipasi masyarakat Tunjungtirto terutama itu memang antusias sekali karena apa, musrenbangdes di Tunjungtirto itu mencakup keseluruhan untuk seluruh wilayah pedukuhan pokok seluruh wilayah tunjungtiro semuanya.

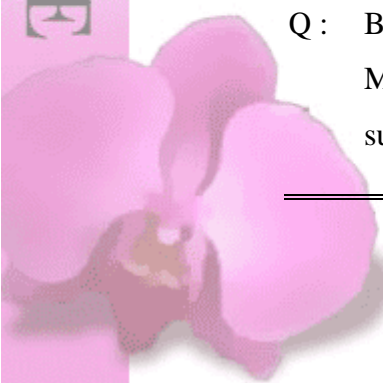
Q : Menurut bapak manfaat musrenbangdes ini apa?

A : Menurut kami di lembaga musrenbangdes memang harus ada, di kecamatan harus ada di desa juga harus ada karena setiap pembangunan harus direncanakan dari tingkat terendah, tingkat bawah dulu baru tingkat desa dan kecamatan.

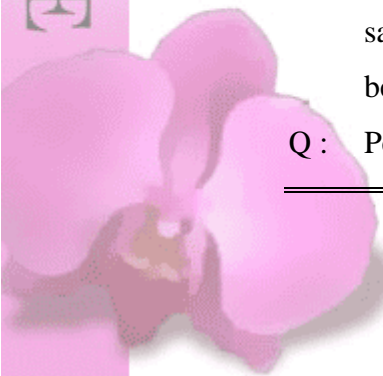
Q : Jadi, menurut bapak pemerintah desa apakah sudah transparan?

A : Sangat transparan di Tunjungtirto sangat transparan bisa dibuktikan.

Q : Bapak sebagai BPD kan ikut serta memantau kinerja dari pemerintah desa, Menurut bapak apakah pelaksanaan kegiatan dari pemerintah desa apakah sudah sesuai dengan peraturan desa?



- A : Pelaksanaan sudah seperti yang tertuang di peraturan desa untuk kegiatannya pokoknya sudah sesuai semua, menurut saya seperti itu.
- Q : Apakah bapak ikut merancang APBDes?
- A : Untuk masalah perencanaan APBdes itu pemerintah desa yang tahu Cuma kami di lembaga itu cuma mengetahui dan mempelajari apakah betul APBDEs yang direncanakan itu sudah sesuai dengan yg diinginkan.
- Q : Ikut mengesahkan tidak pak?
- A : Loh pasti, setelah nanti dibuat reng-rengan untuk nilai nominal nilai apasaja pasti ada persetujuan dari lembaga.
- Q : Untuk evaluasi penggunaan dana seperti dana ADD, bapak sebagai BPD apakah ikut serta didalamnya?
- A : Oh iya karena apa di lembaga kami untuk pengalokasian dana atau dana itu dibutuhkan kemana pasti harus tau dan persetujuan juga.
- Q : Untuk evaluasi siapa saja yang terlibat pak?
- A : Untuk evaluasi penggunaan dana, yang pertama itu pemerintah desa yang kedua BPD. Untuk pembangunan itu LPMD juga terlibat dan tokoh masyarakat.
- Q : Pertanggungjawaban pemerintah desa mengenai keuangannya, sistem manajemen dan program-programnya kegiatannya, menurut bapak bagaimana?
- A : Untuk pertanggungjawaban mengenai keuangan atau yang lain-lain itu juga sangat detail sekali karena apa, semua pertanggungjawaban yang dibuat oleh pemerintah desa itu harus sesuai dengan apa yang dibuat karena nanti takutnya ada pemeriksa dari pemerintah kabupaten atau dari BPK lah seperti itu.
- Q : Menurut bapak pelaksanaan pembangunan desa nya bagaimana pak?
- A : Pelaksanaan pembangunan di Desa Tunjungtirto dari segi fisik itu merata cuma butuh tahapan kalau orang jawa kan *gentian*, dari satu ke satu ke satu. Jadi bertahap, setelah membangun ini dari RW ini seperti itu jadi bergantian.
- Q : Pembinaan ke masyarakat itu sendiri bagaimana pak?



A : Pembinaan kepada masyarakat Tunjungtirto itu mempunyai program banyak ada kursus, ini tergantung dari orangnya dari pihak warga. Cuma yang penting memang di Tunjungtirto sudah ada program-program memang mengangkat untuk segi ekonomi itu ada, seperti membordir, menjahit, terus bengkel juga las ada, jadi sekarang tergantung warga memang berminat atau tidak. Jadi untuk program-program memang ada di desa.

Q : Pemberdayaan masyarakat itu berarti ya pak ?

A : Iya.

Q : Program dari dana desa kan salah satunya menuntaskan kemiskinan, menurut bapak apakah sudah efektif?

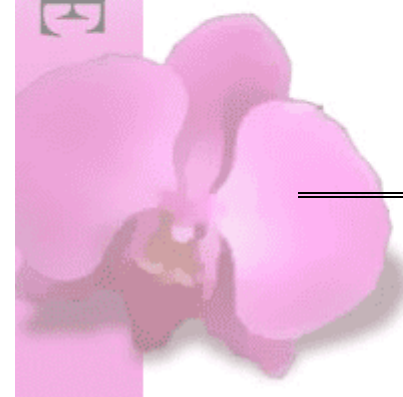
A : Untuk program kemiskinan dalam artian di Tunjungtirto ini sudah efektif cuma untuk mengangkat ekonomi belum dalam artian gini, untuk yang kurang mampu. Contoh untuk rumah layak huni itu di fasilitasi oleh desa kalau gak salah itu programnya namanya..., bedah rumah seperti itu. Kalau untuk pengangkatan program ekonomi itu memang sulit karena terbentuk dari pribadi warga sendiri.

Q : Untuk swadaya masyarakat di desa tunjungtirto ini bagaimana pak?

A : Swadaya masyarakat di Desa Tunjungtirto *uuh* hebat sangat antusias sekali kalau memang untuk masalah swadaya karena apa ya, dari segi pembangunan kan dana dari atas segitu masih membutuhkan tambahan dana. Kalau antusias swadaya saya akui jempol untuk Tunjungtirto.

Q : Menurut bapak infrastruktur, sarana dan prasarana di Desa Tunjungtirto ini bagaimana?

A : Infrastruktur di Desa Tunjungtirto sudah bagus semua kalau dikatakan tidak bagus, memang sudah bagus *sih* di Tunjungtirto ini. *Nggak* ada yang kurang.



Narasumber 4

Nama Narasumber : Bapak Siswanto
 Jabatan : Ketua RW 05 Dusun Bunut Desa Tunjungtirto
 Tempat Wawancara : Rumah Bapak Siswanto
 Tanggal Wawancara : 23 Februari 2017
 Waktu Wawancara : 19.30 WIB – 19.45 WIB

Q : Bagaimana menurut bapak mengenai akses informasi di Desa tunjungtirto? Apakah mudah diakses? Misalnya informasi mengenai APBDes atau informasi mengenai keuangannya?

A : Untuk akses informasi sangat mudah, bahkan kalau perlu bisa menghubungi Bu Lurah melalui hp atau datang sendiri.

Q : Dalam Musrenbangdes yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Tunjung Tirto, apakah sudah disampaikan mengenai penerimaan pendapatan desa? Misalnya ADD, DD?

A : Sudah, itu setiap tahun pasti diadakan musrenbangdes ya pasti itu. Disitu mengundang seluruh elemen Tunjungtirto seperti Kamituwo, Lurah, RT, Tokoh masyarakat, Tokoh Agama ya gitu.

Q : Apakah Bapak mengetahui apakah itu ADD?

A : Tahu, ADD itu dalah Alokasi Dana Desa kalau disebut bisa masyarakat menyebutnya Anggaran Dana Desa untuk pembangunan desa gitu

Q : Jadi, menurut bapak pemerintah desa apakah sudah transparan?

A : Menurut saya bahkan sangat-sangat transparan karena untuk dana itu Bapak RT, Bapak Kasun diundang dana memang transparan sekali jadi kami sangat jelas, bahkan masyarakat sudah sangat jelas untuk dana-dana itu

Q : Bapak kemarin kan ikut Musrenbangdes menurut bapak bagaimana tingkat partisipasi masyarakat? Misalnya mengenai kehadiran, maupun penyampaian usulan

A : Untuk partisipasi kepala desa menurut saya sangat bagus soalnya waktu

menerangkan sangat detail sekali mulai nol sampek selesai itu dana dari pemerintah sudah di beritahukan kepada warga semua wilayah tunjung tirtto. Jadi mengetahui semua, dana-dana itu dari pemerintah berapa nanti dibagi ke 13 RW di Wilayah Tunjungtirtto.

Q : Bagaimana menurut bapak untuk pemberian pelayanan ke publik atau masyarakat di desa tunjung tirtto?

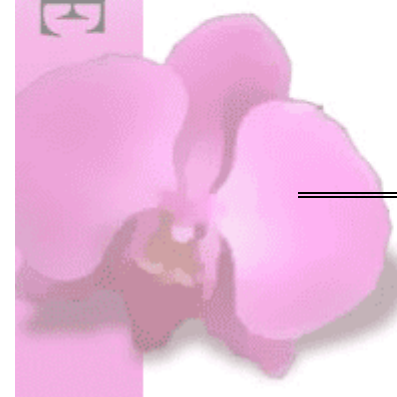
A : Untuk di desa ya, baik bahkan untuk pelayanan tidak ada yang mengeluh warga jadi setiap layanan pasti kalau tidak ada Bu Lurah ada wakilnya jadi tidak sampai kecewa masyarakat.

Q : Untuk swadaya masyarakat dan gotong royong di desa tunjungtirtto ini bagaimana pak?

A : Untuk swadaya dan gotong royong di desa ini tetap seperti dulu, gotong royongnya tetap kuat, kompak, untuk dana dari desa kan misalnya pembangunan ini habis 50 juta tapi dana dari desa tidak cukup tapi swadaya masyarakat sangat kuat jadi mengatasi sampai selesai. Untuk tahun-tahun berikutnya mengajukan dana sekian tapi swadaya kuat dan gotong royongnya juga kuat.

Q : Menurut bapak bagaimana kinerja dari pemerintah desa tunjungtirtto? Apakah sudah bagus?

A : Menurut saya ya bagus, memang bagus sangat bagus soalnya apa soalnya setiap ada kegiatan desa Pemerintah Desa selalu mengumpulkan tokoh-tokohnya seperti Bapak Kasun, Bapak RW setiap selalu diundang, misalnya ada kirap ada expo selalu melibatkan warga jadi tidak sendiri, ada yang mendukung wilayah seperti Bapak Kasun, Bapak RT RW bahkan Masyarakat



Narasumber 5

Nama Narasumber : Bapak Rochmad
 Jabatan : Ketua RT 06 RW 05 Dusun Bunut Desa Tunjungtirto
 Tempat Wawancara : Rumah Bapak Rochmad
 Tanggal Wawancara : 23 Februari 2017
 Waktu Wawancara : 20.00 WIB – 20.10 WIB

Q : Bagaimana menurut bapak mengenai akses informasi di Desa tunjungtirto? Apakah mudah diakses? Misalnya informasi mengenai APBDes atau informasi mengenai keuangannya?

A : Ya Mudah diakses, karena setiap tahun laporan realisasi APBDes itu diberitahu.

Q : Dalam Musrenbangdes yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Tunjung Tirto, apakah sudah disampaikan mengenai penerimaan pendapatan desa? Misalnya ADD, DD?

A : Ya Sudah disampaikan melalui musyawarah, secara detail mengenai ADDnya.

Q : Apakah Bapak mengetahui apakah itu ADD?

A : Ya mengetahui, ADD itu Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk pembangunan desa

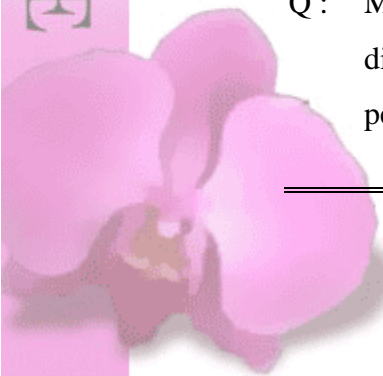
Q : Untuk program-program kerja yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa sudah dijelaskan secara detail?

A : Untuk program-program kerja pembangunan juga sudah dijelaskan di musyawarah atau di musrenbang.

Q : Jadi, menurut bapak pemerintah desa apakah sudah transparan?

A : Sudah transparan, bahkan sangat sangat transparan karena setiap kegiatan selalu ada informasi dari desa

Q : Misalnya dalam hal pembangunan, dana yang berasal dari desa kan diserahkan langsung ke masyarakat untuk dikelola sendiri. Nah, bagaimana pemerintah desa untuk memantaunya?



A : Bu Lurah dalam memantau pembangunan itu turun langsung ke lapangan beserta perangkatnya.

Q : Bapak kemarin kan ikut Musrenbangdes menurut bapak bagaimana tingkat partisipasi masyarakat?

A : Untuk partisipasi masyarakat itu sangat bagus, dilihat dari penyampaian usulan masyarakat sangat aktif.

Q : Bagaimana menurut bapak untuk pemberian pelayanan ke publik atau masyarakat di desa tunjung tirtto?

A : Pelayanan ke masyarakat menurut saya sangat cepat dan biaya untuk mengurus administrasi itu gratis.

Q : Untuk swadaya masyarakat dan gotong royong di desa tunjungtirtto ini bagaimana pak?

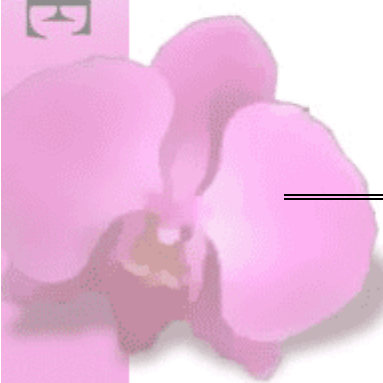
A : Swadaya masyarakat di desa Tunjungtirtto ini sudah bagus. Masyarakat bertanggungjawab penuh sampai pembangunan selesai, misalnya ada kekurangan dana masyarakat turut serta membantu.

Q : Menurut bapak infrastruktur, sarana dan prasarana di Desa Tunjungtirtto ini bagaimana?

A : Sarana dan prasarana di Desa Tunjungtirtto sudah bagus.

Q : Menurut bapak bagaimana kinerja dari pemerintah desa tunjungtirtto? Apakah sudah bagus?

A : Menurut saya ya sudah bagus.



LAMPIRAN II : LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN ADD

**Laporan Realisasi Pelaksanaan
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
Pemerintah Desa Tunjungtirto
Tahun Anggaran 2016**

Sumber Dana : Alokasi Dana Desa

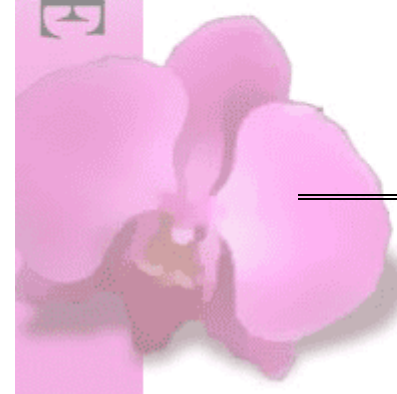
Realisasi s.d 31/12/2016

kode Rek	Uraian	Anggaran (Rp)	Realiasi (Rp)	Lebih/ Kurang (Rp)
1	PENDAPATAN			
1.2	Pendapatan transfer	484,978,000.00	484,978,000.00	0.00
1.2.3	Alokasi Dana Desa	484,978,000.00	484,978,000.00	0.00
	Jumlah Pendapatan	484,978,000.00	484,978,000.00	0.00
2	BELANJA			
2.1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah De	362,842,400.00	362,842,400.00	0.00
2.1.1	Pembayaran Penghasilan Tetap & Tunj	260,388,600.00	260,388,600.00	0.00
2.1.1.1	Belanja Pegawai	260,388,600.00	260,388,600.00	0.00
2.1.1.1.1	Penghailan tetap kepala desa dan perangkat	237,273,600.00	237,273,600.00	0.00
2.1.1.1.4	Tunjangan tetap kepala desa dan perangkat	23,115,000.00	23,115,000.00	0.00
2.1.2	Kegiatan Operasional Kantor Desa	35,932,800.00	35,932,800.00	0.00
2.1.2.2	Belanja Barang dan Jasa	20,332,800.00	20,332,800.00	0.00
2.1.2.2.1	Belanja Listrik, Air, Telp, Fax/Internet	4,800,000.00	4,800,000.00	0.00
2.1.2.2.2	Belanja alat tulis kantor	1,562,800.00	1,562,800.00	0.00
2.1.2.2.3	Belanja alat alat kebersihan	214,000.00	214,000.00	0.00
2.1.2.2.4	Belanja benda pos dan materai	120,000.00	120,000.00	0.00
2.1.2.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	486,000.00	486,000.00	0.00
2.1.2.2.14	Belanja honorarium tim panitia	11,700,000.00	11,700,000.00	0.00
2.1.2.2.16	Belanja perjalanan dinas	0.00	0.00	0.00
2.1.2.2.19	Belanja pemeliharaan bangnan, taman dan s	1,450,000.00	1,450,000.00	0.00
2.1.2.3	Belanja Modal	15,600,000.00	15,600,000.00	0.00
2.1.2.3.14.	Belanja modal pengadaan kantor	600,000.00	600,000.00	0.00
2.1.2.3.16	belanja modal pengadaan komputer	15,000,000.00	15,000,000.00	0.00
2.1.3	Kegiatan Operaional BPD	9,768,000.00	9,768,000.00	0.00
2.1.3.1	Belanja Pegawai	8,400,000.00	8,400,000.00	0.00
2.1.3.1.6	Tunjangan BPD dan anggotanya	8,400,000.00	8,400,000.00	0.00
2.1.3.2	Belanja Barang dan Jasa	1,368,000.00	1,368,000.00	0.00
2.1.3.2.2	Belanja alat tulis kantor	156,000.00	156,000.00	0.00
2.1.3.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	120,000.00	120,000.00	0.00

"TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM
PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES)
(Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016 Di Desa Tunjungtirto
Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)
Author: Riska Wijayanti NPK: A.2013.1.32351

2.1.3.2.7	Belanja makanan dan minuman rapat	522,000.00	522,000.00	0.00
2.1.3.2.16	Belanja perjalanan dinas	570,000.00	570,000.00	0.00
2.1.4	Kegiatan operasional RT/RW	43,200,000.00	43,200,000.00	0.00
2.1.4.1	Belanja Pegawai	43,200,000.00	43,200,000.00	0.00
2.1.4.1.6	Insentif RT RW	43,200,000.00	43,200,000.00	0.00
2.1.5	Kegiatan Penyelenggaraan Musy. Desa	13,553,000.00	13,553,000.00	0.00
2.1.5.2	Belanja Barang dan Jasa	13,553,000.00	13,553,000.00	0.00
2.1.5.2.2	Belanja alat tulis kantor	4,208,000.00	4,208,000.00	0.00
2.1.5.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	1,730,000.00	1,730,000.00	0.00
2.1.5.2.7	Belanja makanan dan minuman rapat	4,350,000.00	4,350,000.00	0.00
2.1.5.2.11	Belanja sewa peralatan	2,075,000.00	2,075,000.00	0.00
2.1.5.2.14	Belanja honorarium tim panitia	1,190,000.00	1,190,000.00	0.00
2.2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	61,978,000.00	61,978,000.00	0.00
2.2.4	Kegiatan Pembangunan Sarana & pras	61,978,000.00	61,978,000.00	0.00
2.2.4.2	Belanja Barang dan Jasa	12,899,150.00	12,899,150.00	0.00
2.2.4.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	977,150.00	977,150.00	0.00
2.2.4.2.10	Belanja jasa upah tenaga kerja	11,310,000.00	11,310,000.00	0.00
2.2.4.2.11	Belanja sewa peralatan	612,000.00	612,000.00	0.00
2.2.4.3	Belanja Modal	49,078,850.00	49,078,850.00	0.00
2.2.4.3.26	Belanja modal pengadaan bangunan lainnya	49,078,850.00	49,078,850.00	0.00
2.3	Bidang Pembinaan Masyarakat	34,758,581.00	34,758,581.00	0.00
2.3.3	Keg. Pembinaan Org. Perempuan - PKK	6,000,000.00	6,000,000.00	0.00
2.3.3.2	Belanja Barang dan Jasa	6,000,000.00	6,000,000.00	0.00
2.3.3.2.2	Belanja alat tulis kantor	1,008,000.00	1,008,000.00	0.00
2.3.3.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	192,000.00	192,000.00	0.00
2.3.3.2.7	Belanja makanan dan minuman rapat	2,160,000.00	2,160,000.00	0.00
2.3.3.2.9	Belanja bahan praktek dan pelatihan	2,400,000.00	2,400,000.00	0.00
2.3.3.2.16	Belanja perjalanan dinas	240,000.00	240,000.00	0.00
2.3.5	Keg. Pembinaan Kerukunan Umat Bera	14,858,000.00	14,858,000.00	0.00
2.3.5.2	Belanja Barang dan Jasa	14,858,000.00	14,858,000.00	0.00
2.3.5.2.2	Belanja alat tulis kantor	812,000.00	812,000.00	0.00
2.3.5.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	346,000.00	346,000.00	0.00
2.3.5.2.7	Belanja makanan dan minuman rapat	2,320,000.00	2,320,000.00	0.00
2.3.5.2.9	Belanja bahan praktek dan pelatihan	0.00	0.00	0.00
2.3.5.2.10	Belanja jasa upah tenaga kerja	0.00	0.00	0.00
2.3.5.2.14	Belanja honorarium tim panitia	8,380,000.00	8,380,000.00	0.00
2.3.5.2.16	Belanja perjalanan dinas	2,000,000.00	2,000,000.00	0.00
2.3.5.2.20	belanja barang untuk diberikan kpd masy	1,000,000.00	1,000,000.00	0.00
2.3.7	Kegiatan Anak Usia Dini	13,900,581.00	13,900,581.00	0.00
2.3.7.2	Belanja barang dan jasa	10,738,581.00	10,738,581.00	0.00
2.3.7.2.2	Belanja alat tulis kantor	2,080,581.00	2,080,581.00	0.00

2.3.7.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	318,000.00	318,000.00	0.00
2.3.7.2.7	Belanja makanan dan minuman rapat	1,740,000.00	1,740,000.00	0.00
2.3.7.2.10	Belanja jasa upah tenaga kerja	0.00	0.00	0.00
2.3.7.2.11	Belanja sewa peralatan	1,600,000.00	1,600,000.00	0.00
2.3.7.2.14	Belanja honorarium tim panitia	1,380,000.00	1,380,000.00	0.00
2.3.7.2.15	Belanja honor instruktur/pelatih/narasumber	1,120,000.00	1,120,000.00	0.00
2.3.7.2.16	Belanja perjalanan dinas	1,500,000.00	1,500,000.00	0.00
2.3.7.3	Belanja Modal	3,162,000.00	3,162,000.00	0.00
2.3.7.3.19	Belanja modal pengadaan peralatan& mesin	3,162,000.00	3,162,000.00	0.00
2.4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	25,399,019.00	25,399,019.00	0.00
2.4.4	Keg. Pemberdayaan Ekonomi Masy.	25,399,019.00	25,399,019.00	0.00
2.4.4.2	Belanja Barang dan Jasa	25,399,019.00	25,399,019.00	0.00
2.4.4.2.2	Belanja alat tulis kantor	224,219.00	224,219.00	0.00
2.4.4.2.6	Belanja fotocopy, cetak dan pengadaan	2,818,000.00	2,818,000.00	0.00
2.4.4.2.9	Belanja bahan praktek dan pelatihan	2,188,000.00	2,188,000.00	0.00
2.4.4.2.10	Belanja jasa upah tenaga kerja	5,820,000.00	5,820,000.00	0.00
2.4.4.2.11	Belanja sewa peralatan	720,000.00	720,000.00	0.00
2.4.4.2.14	Belanja honorarium tim panitia	2,880,000.00	2,880,000.00	0.00
2.4.4.2.15	Belanja honor instruktur/pelatih/narasumber	2,400,000.00	2,400,000.00	0.00
2.4.4.2.20	Belanja barang untuk diberikan kpd masy	8,348,800.00	8,348,800.00	0.00
	JUMLAH BELANJA	484,978,000.00	484,978,000.00	0.00
	SURPLUS / DEFISIT	0.00	0.00	0.00
	SISA LEBIH/ KURANG PERHITUNGAN ANGGARAN	0.00	0.00	0.00



LAMPIRAN III : KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK

Pembangunan Mushola di RT 01 RW 05



Gambar 1 Sebelum Pembangunan



Gambar 2 Saat Pembangunan



Gambar 3 Selesai Pembangunan

LAMPIRAN IV : PAPAN INFORMASI

Gambar dibawah ini merupakan contoh salah satu papan informasi di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.



“TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016 Di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)
Author: Riska Wijayanti NPK: A.2013.1.32351

LAMPIRAN VI : PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Contoh program pengentasan kemiskinan di Desa Tunjungtirto berupa menjahit dan membordir.



LAMPIRAN VI : INFRASTRUKTUR SARANA DAN PRASARANA

Contoh pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana.

